

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa ini banyak orang di Indonesia yang mulai tertarik untuk berinvestasi saham. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Handini, dkk, 2020). Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Investasi dinilai mampu untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional diakibatkan Covid-19 yang menjadi problem utama secara global. Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mempublikasikan data realisasi investasi periode Juli - September (triwulan III) tahun 2021 mencapai Rp 216,7 triliun dan realisasi investasi secara kumulatif, sepanjang periode Januari - September tahun 2021, kinerja realisasi investasi Indonesia tercatat mencapai Rp 659,4 triliun (73,3%) dari target Rp 900,0 triliun. Capaian ini terdiri atas PMA sebesar Rp 331,7 triliun (50,3%) dan PMDN sebesar Rp 327,7 triliun (49,7%) dengan penyerapan tenaga kerja Indonesia sebanyak 912.402 orang yang berasal dari PMA sebanyak 447.116 orang dan PMDN sebanyak 465.286 orang (Suhartana, 2022). Oleh karena itu, investasi sangat penting bagi perekonomian suatu negara, sehingga perlu untuk meningkatkan jumlah investor saham.

Meningkatnya jumlah investor saham di Indonesia menjadi salah satu kabar gembira bagi perusahaan dan pemerintah, hal ini dikarenakan banyaknya dampak positif

yang timbul dari peningkatan jumlah investor tersebut. Akan tetapi, peningkatan jumlah investor dan banyaknya keuntungan yang ditawarkan tidak menggambarkan secara nyata kinerja investasi para investor itu sendiri (Candy, dkk, 2021). Kinerja investasi yang baik juga memiliki korelasi kuat dengan pengambilan keputusan investasi yang baik dan rasional. Dalam hal ini, investor akan menempatkan keputusan investasinya dengan lebih memilih portofolio yang menyediakan risiko terkecil dengan *return* ekspektasi yang mengikutinya.

Return merupakan hal yang krusial bagi investor, dan merupakan motivasi dalam melakukan investasi (Suhartana, 2022). Baik buruknya sebuah investasi dapat ditunjukkan dengan tingkat pengembalian yang diperoleh, karena hal tersebut merupakan sebuah indikator atas manajemen investasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu, sebelum investor melakukan keputusan investasi, investor perlu mengetahui faktor - faktor apa saja yang bisa mempengaruhi *return* saham yang nantinya bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam melakukan keputusan investasi.

Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh penilaian *Investment Opportunity Set* pada suatu perusahaan. *Investment Opportunity Set* adalah nilai kesempatan investasi yang merupakan nilai sekarang dari pilihan pilihan perusahaan untuk membuat investasi di masa mendatang (Hakim, dkk, 2019). Perusahaan yang melakukan berbagai opsi atau pilihan investasi memberikan sinyal bahwa perusahaan tersebut sedang dalam masa tumbuh. Ketika pihak manajemen perusahaan menetapkan berbagai pengeluaran investasi, maka tujuannya adalah untuk mendapatkan return di masa yang akan datang, dan saat return investasi memiliki nilai

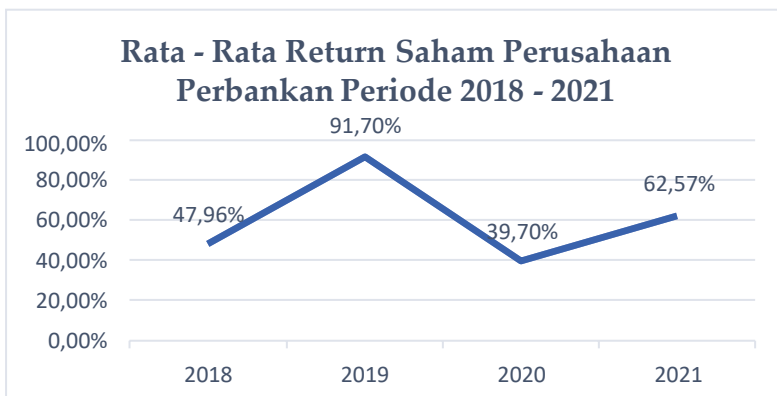
yang cukup tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi daya tarik bagi investor dan calon investor untuk menanamkan dananya ke perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan meningkat dan berdampak pada meningkatnya *return* saham.

Kenaikan *return* saham juga dapat dipengaruhi oleh *Return On Equity*. *Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik (Jufrizen, J., dkk, 2019). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik, artinya posisi perusahaan semakin kuat demikian sebaliknya. Peningkatan *Return on Equity* akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham.

Selanjutnya, yang dapat mempengaruhi *return* saham adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio untuk melihat seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari penjualan perusahaan, yang dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan penjualan (Syahputra, 2019). *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Ketertarikan investor terhadap *Net Profit Margin* yang tinggi akan mendorong permintaan atas suatu saham meningkat, sehingga harga sahamnya juga akan naik, artinya *return* saham yang diharapkan oleh investor juga akan meningkat.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan ini dikarenakan karena sektor

perbankan penting bagi perekonomian negara yang memiliki fungsi intermediasi dan bank merupakan cerminan kepercayaan investor pada stabilitas sistem keuangan dan sistem perbankan suatu negara. Data *return* saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2021 dapat dilihat pada grafik:



Gambar 1. 1 Grafik Rata - Rata Return Saham Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2018 - 2021

Sumber: www.idx.co.id, data diolah, 2022

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat adanya pergerakan rata - rata *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2019 rata - rata *return* saham mengalami kenaikan sebesar 43,74% dari yang sebelumnya 47,96% meningkat menjadi 91,70%, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tajam yaitu sebesar 52,00% dari yang sebelumnya 91,70% menurun menjadi 39,70%. Hal ini tidak terlalu baik bagi perusahaan karena

penurunan tersebut akan menjadi perhatian bagi para investor. Fluktuasi menggambarkan kondisi pasar, ketika *return* saham rendah maka menggambarkan kondisi pasar kurang baik dan investor biasanya tidak akan melakukan investasi di pasar modal .

Selain dari fenomena rata - rata *return* saham, fakta empiris mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi *return* saham juga masih menimbulkan perbedaan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati, dkk, 2019) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh terhadap *return* saham, yang berarti ada atau tidaknya kesempatan investasi akan berdampak langsung pada *return* saham. Namun, hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isnania, dkk, 2018) yang memberikan hasil bahwa *Investment Opportunity Set* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh (Febby Andriani, dkk, 2022) menyatakan bahwa *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang berarti kenaikan *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* akan mengakibatkan peningkatan pada harga saham perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Patricia, 2021) menyatakan hasil penelitian yang berbeda, yaitu *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai faktor - faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham mendorong peneliti ingin meneliti kembali mengenai *return* saham dan faktor pengaruhnya yang ditinjau dari kesempatan investasi, ukuran kinerja keuangan yang bermodal ekuitas, dan margin laba bersih perusahaan perbankan.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki permasalahan, diantaranya:

1. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021?
4. Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *return* saham pada perusahaan

Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021

2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021
4. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai materi yang diteliti serta dapat mengetahui bukti tentang pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *return* saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana perwujudan latihan akademik mahasiswa dalam mewujudkan karyanya serta dapat

meningkatkan wawasan dan ketajaman analisis terhadap kondisi ekonomi yang ada pada perusahaan terutama mengenai tingkat pengembalian yang diterima oleh investor.

2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Sebagai tambahan referensi dan menambah bukti empiris sebuah teori yang ada sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan acuan referensi penelitian selanjutnya mengenai analisa faktor faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai referensi penilaian dan pertimbangan dalam menentukan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat memaksimalkan *return*.
4. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan masukan dalam pengambilan keputusan bisnis untuk menanamkan dananya dan membeli saham pada perusahaan yang dinilai dapat memberikan *return* yang tinggi, sehingga dapat meminimalisir resiko yang dapat terjadi.
5. Bagi Pembaca dan Pihak Lainnya
Sebagai bahan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai analisa laporan keuangan khususnya mengenai *return* saham.